

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, yaitu: variabel bebas (sikap qona'ah) dengan variabel terikat (kepuasan hidup). Apabila terdapat hubungan, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2002).

Untuk lebih jelasnya maka hubungan antara dua variabel diatas dapat digambarkan dengan bagan di bawah ini :

X      Y

Keterangan :

X : Sikap Qona'ah

Y : Kepuasan Hidup

##### **B. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi operasional**

###### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Qona'ah (X) yang merupakan variabel bebas, dan kepuasan hidup (Y) yang merupakan variabel terikat.

## 2. Defenisi Operasional

### a. Qona'ah

Qona'ah adalah menerima dengan cukup secara ikhlas dan disertai dengan usaha yang keras. Adapun indikator qona'ah sebagai berikut:

- 1) Menerima dengan rela apa yang telah diberikan oleh Allah.
- 2) Memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas dengan disertai usaha.
- 3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan, meskipun tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Tawakkal, menyerahkan segala sesuatunya hanya kepada Allah setelah berusaha terlebih dahulu.
- 5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia atau kemewahan dunia.

### b. Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*)

Kepuasan hidup dalam penelitian ini diartikan sebagai penilaian orang dewasa terhadap kehidupannya secara menyeluruh berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri dengan melibatkan berbagai konstruk dalam kehidupannya. Adapun indikatornya yaitu penillaian kognitif secara menyeluruh terhadap kualitas hidupnya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa madya yang beragama islam dan berdomisili di Desa Sari Galuh. Adapun data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Usia	Laki-laki	Perempuan
1	41-45 tahun	103 orang	106 orang
2	46-50 tahun	83 orang	100 orang
3	51-55 tahun	93 orang	79 orang
4	56-60 tahun	67 orang	35 orang
<b>Total</b>		<b>346 orang</b>	<b>320 orang</b>
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>666 orang</b>	

Sumber: data kelurahan Desa Sari Galuh tahun 2013

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Dalam pengambilan data sampel ini, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2006), yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Pada penelitian ini populasi termasuk dalam kategori besar, sehingga sampel ditetapkan sebanyak 15 %. Berdasarkan konsep tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 100 orang dewasa madya. Selanjutnya gambaran sampel penelitian secara umum akan dipaparkan pada bab 4.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Acidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Hal ini dikarenakan ketersediaan waktu yang dimiliki oleh sampel yang mayoritas bekerja sebagai petani dan memiliki waktu berbeda-beda, sehingga sulit ditemui. Namun dalam penggunaan teknik

ini, tetap dengan mempertimbangkan keadaan tempat tinggal sampel dan kepemilikan kebun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap qona'ah dan skala kepuasan hidup.

##### **1. Skala sikap Qona'ah**

Untuk mengetahui keadaan ssubjek khususnya sikap Qona'ah digunakan alat ukur yaitu skala Qona'ah. Skala ini disusun berdasarkan karakteristik individu yang memiliki sikap Qona'ah menurut Hamka. Skala ini disusun dengan model skala Likert dengan 4 pilihan jawaban.

Untuk penenlitan ini, nilai diberikan berkisar antara 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable*, nilai 4 jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 jika jawaban S (sesuaia), nilai 2 jika jawaban TS ( tidak sesuai), dan nilai 1 jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, nilai 4 jika jawaban STS (sangat tidak sesuai, nilai 3 jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 jika jawaban S (sesuai), nilai 1 jika jawaban SS (sangat sesuai).

Jumlah item dalam skala sikap Qona'ah adalah 39 item. Berikut disajikan blue print skala sikap Qona'ah sebelum try out pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Sikap Qona'ah (X)**  
**Sebelum Try Out**

No.	Indikator	Nomor aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Menerima dengan rela apa yang ada (Redha)	1,2,4,6,8,11	3,5,7,9,10
2.	Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas dan berusaha (Berdoa dan Berusaha)	12,14,16	13,15,17
3.	Menerima dengan sabar (Sabar )	18,20,22,23,25	19,21,24
4.	Tawakkal	26,27,28	29
5.	Tidak cinta dunia (Zuhud)	34,36,37,39	30,31,32,33,35,38
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>18</b>
		<b>39</b>	

## 2. Skala kepuasan hidup

Adapun dasar pembuatan alat ukur kepuasan hidup mengacu pada teori Diener. Skala kepuasan hidup disusun berdasarkan tingkat kepuasan hidup individu secara menyeluruh. Peneliti mengadopsi dari *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener, Emmons, Larsen & Griffin, yang terdiri dari 5 pernyataan.

Skala ini menggunakan skala likert dengan 7 pilihan jawaban, dan terdiri dari 5 pernyataan. 7 alternatif jawaban tersebut bergerak dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), agak tidak setuju (ATS), netral (N), agak setuju (AS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Berikut disajikan blue print skala kepuasan hidup sebelum try out pada table 3.3

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kepuasan Hidup (Y)**  
**Sebelum Try Out**

Indikator	No.	Pernyataan	Nomor aitem
			<i>favorable</i>
Kualitas Hidup	1.	Dalam banyak hal kehidupan saya mendekati ideal.	1
	2.	Kondisi hidup saya bagus sekali.	2
	3.	Saya sangat puas dengan hidup saya.	3
	4.	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang diinginkan dalam hidup.	4
	5.	Kalau saya menjalani hidup selamanya, tidak ada yang akan saya ubah.	5
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan error yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2009).

Dalam hal ini, *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

## **2. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat daya beda aitem dan reliabilitas guna didapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 14-31 Oktober 2013 di daerah Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang dewasa madya.

## **3. Indeks Daya Beda**

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang diistilahkan dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0.30 atau di atas 0.25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0.30 menjadi 0.25. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,30.

Dengan demikian aitem dengan koefisien  $< 0,30$  dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi  $0,30$ . Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi aitem total dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Dari hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala sikap qona'ah diperoleh indeks daya beda bergerak dari -0,100 sampai 0,589. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala sikap qona'ah yang dinyatakan baik berjumlah 18 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 21 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,312 sampai 0,533. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala sikap qona'ah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem**  
**Skala Sikap Qona'ah (X)**

Skala Sikap Zuhud (11)						
No.	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Menerima dengan rela apa yang ada (Redha)	4,11	1,2,6,8	10	3,5,7,9	11
2.	Memohon kepada Tuhan tambaha yang pantas dan berusaha (Berdoa dan berusaha)	12,14,16	-	13	15,17	6
3.	Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan (Sabar)	22,25	18,20,23	19	21,24	8
4.	Tawakkal	26,27,28	-	-	29	4
5.	Tidak cinta dunia (Zuhud)	34,36,37,39	-	35	30,31,32,33,38	10
Jumlah		14	7	4	14	39



Pada skala kepuasan hidup, berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh perhitungan bergerak dari 0,481 sampai 0,640. Dengan demikian aitem-aitem pada skala kepuasan hidup tidak ada yang gugur. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem**  
**Skala Kepuasan Hidup(Y)**

Indikator	No.	Pernyataan	Nomor Aitem	
			Favorable	
			Valid	Gugur
<b>Kualitas Hidup</b>	1.	Dalam banyak hal kehidupan saya mendekati ideal.	1	-
	2.	Kondisi hidup saya bagus sekali	2	-
	3.	Saya sangat puas dengan hidup saya.	3	-
	4.	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang diinginkan dalam hidup.	4	-
	5.	Kalau saya menjalani hidup selamanya, tidak ada yang akan saya ubah.	5	-
<b>Jumlah</b>				<b>5</b>

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem yang baik dan gugur, maka disusun *blue print* skala sikap qona'ah (X) dan skala kepuasan hidup (Y) yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.6 untuk skala sikap qona'ah dan tabel 3.7 untuk skala kepuasan hidup, sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Penelitian Skala Sikap Qona'ah (X)**

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Menerima dengan rela apa yang ada (Redha)	1,3	2	3
2.	Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas dan berusaha (berdoa dan berusaha)	4,6,7	5	4
3.	Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan (sabar)	9,10	8	3
4.	Tawakkal	11,12,13	-	3
5.	Tidak cinta dunia	14,16,17,18	15	5
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Penelitian Skala Kepuasan Hidup(Y)**

Indikator	No.	Pernyataan	Nomor Aitem
			Favorable
			Valid
<b>Kualitas Hidup</b>	1.	Dalam banyak hal kehidupan saya mendekati ideal.	1
	2.	Kondisi hidup saya bagus sekali	2
	3.	Saya sangat puas dengan hidup saya.	3
	4.	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang diinginkan dalam hidup.	4
	5.	Kalau saya menjalani hidup selamanya, tidak ada yang akan saya ubah.	5
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>

#### 4. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui koefisien alat ukur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Koefisien Reliabilitas Alpha dengan menggunakan proses komputerisasi yaitu dengan bantuan *program SPSS 16,0 for Windows*.

Koefisien reliabilitas untuk variabel sikap qona'ah (X) dari 18 aitem yang valid dan koefisien reliabilitas kepuasan hidup (Y) dari 5 aitem yang valid, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Sikap Qona'ah	0,836
2.	Kepuasan Hidup	0,787

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 1999).

Berdasarkan tabel 3.8 di atas koefisien reliabilitas pada variabel sikap qona'ah dan variabel kepuasan hidup dapat dikategorikan tinggi, karena koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00. Yakni sebesar 0,836 untuk variabel sikap qona'ah dan 0,787 untuk variabel kepuasan hidup.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \sum X \sum Y / n}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2 / n} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2 / n}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*  
 $X$  = Jumlah skor sikap qona'ah  
 $Y$  = Jumlah skor kepuasan hidup  
 $XY$  = Jumlah hasil perkalian skor total variabel X dan skor variabel Y  
 $n$  = Jumlah subjek

Data dalam penelitian ini kemudian akan dianalisa dengan menggunakan analisa korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*.

#### G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di desa Sarigaluh.

Berikut rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Rincian Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	24 Juli 2013
2	Validasi instrument penelitian	17 Oktober 2013
3	Uji coba instrument penelitian	18-31 Oktober 2013
4	Pengolahan data uji coba instrument penelitian	1-6 November 2013
5	Pelaksanaan penelitian	21-30 November 2013
6	Pengolahan data penelitian	2-5 Desember 2013
7	Acc Seminar Hasil	23 Desember 2013
8	Seminar Hasil Penelitian	30 Januari 2014